

**KAJIAN RENCANA TEKNIS UNTUK PENGENDALIAN EROSI
DI WASTE DUMP SERUJAN SELATAN PT INDO MURO KENCANA
KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

RINGKASAN

Kegiatan penambangan emas yang dilakukan oleh PT Indo Muro Kencana menggunakan sistem tambang terbuka (*Open Pit*). Akibat kegiatan penambangan dilakukan secara terus – menerus, maka pada saat ini telah menimbulkan dampak negatif yaitu adanya degradasi lahan (erosi). Untuk mencegah proses degradasi berlanjut terhadap lingkungan perlu dilakukan cara penambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*) dan melakukan upaya reklamasi secara terencana pada lahan bekas penambangan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Rancangan teknis penataan lahan yang direkomendasikan untuk mengurangi laju erosi adalah dengan pembuatan teras bangku dengan dimensi yang digunakan single slope 28°, tinggi lereng tunggal 7 meter, overall slope angle 17° dengan ketinggian 30 meter. Pada timbunan ditanami tumbuhan kacang – kacangan. Tumbuhan ini disarankan karena selain mengurangi laju erosi dapat memperbaiki struktur tanah dengan mengikat nitrogen dan menambah bahan organik tanah. Sehingga kondisi tanah dapat menjadi lebih baik, dan setelah kondisi tanah menjadi lebih subur dapat digunakan untuk tanaman lain, sehingga lokasi *waste dump* tersebut sesuai dengan RTRW Kabupaten Murung Raya yang digunakan sebagai agrowisata atau lokasi pariwisata.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan laju erosi pada lokasi timbunan di WIUP PT Indo Muro Kencana (IMK), Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1401,92/ha/tahun termasuk dalam kategori erosi sangat berat. Setelah dilakukan rancangan teknis penataan lahan, erosi pada lokasi *waste dump* serujan selatan berkurang menjadi 8,529 ton/ha/tahun, termasuk kategori kelas normal.

Kata Kunci: reklamasi; rancangan teknis; teras bangku; *waste dump*; erosi

**STUDY OF TECHNICAL PLAN FOR EROSION CONTROL
IN THE SERUJAN SELATAN DUMP WASTE OF PT INDO MURO KENCANA
KECAMATAN TANAH SIANG KABUPATEN MURUNG RAYA
CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE**

ABSTRACT

The gold mining activities carried out by PT Indo Muro Kencana use the open pit system (Open Pit). As a result of mining activities carried out continuously, then at this time it has caused a negative impact namely the degradation of land (erosion). To prevent the process of continued degradation of the environment, it is necessary to do a good mining practice (Good Mining Practice) and carry out planned reclamation efforts on ex-mining land. Based on the results of the analysis conducted, this study can be concluded as follows: The recommended technical arrangement of land arrangement to reduce the rate of erosion is by making bench terraces with dimensions used single slope 28 °, single slope height of 7 meters, overall slope angle of 17 ° with height of 30 meters as soil management (P) and planting of legume plants on the pile. Bean plants are used. This plant is recommended because in addition to reducing the rate of erosion can improve soil structure by binding to nitrogen and adding soil organic matter. So that soil conditions can be better and can be used for other plants, so that the location of the waste dump is in accordance with the RTRW of Murung Raya Regency which is used as an agrotourism or tourism location.

Based on the results of the study it was found that the erosion rate at the PT Indo Muro Kencana WIUP, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province was 1543.65 / ha / year included in the very heavy erosion category. After the technical planning of the land was carried out, erosion at the South Serujan waste dump location was reduced to 10.45 tons / ha / year, including the normal class category.

Keywords: *reclamation; good mining practice; land use design; waste dump; erosion*